

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada umumnya merupakan usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan (Faud Ihasan, 2005:1). Menurut undang-undang no. 20 tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya.

Belajar merupakan kebutuhan yang sangat penting dalam kehidupan seseorang, baik itu belajar melalui pendidikan formal ataupun melalui pendidikan nonformal. Dalam pelaksanaan belajar tentu akan di temui suatu proses, langkah maupun tahap untuk menciptakan adanya perubahan dari yang tadinya belum mengerti menjadi mengerti, memahami dan bahkan melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari. Proses tersebut yang pada akhirnya akan menghasilkan prestasi belajar (Khayati, 2015:1). Menurut Winkel yang dikutip Komari (2015:81) prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai seseorang setelah melakukan usaha-usaha belajarnya.

Dalam mencapai suatu prestasi belajar yang maksimal, proses pembelajaran siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Suryabrata, (2006:297) menjelaskan bahwa beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa terbagi atas faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi faktor fisiologis (jasmani) dan faktor psikologis (intelektual, minat, bakat, perhatian, regulasi diri, kematangan dan kesiapan).

Sementara faktor eksternal meliputi lingkungan alam, sosial, instrumental (kurikulum, bahan pelajaran, guru/pengajar)

Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah regulasi diri. Menurut Bandura regulasi diri adalah pikiran, perasaan dan tindakan terencana oleh diri dan secara siklus disesuaikan dengan upaya pencapaian tujuan pribadi. Menurut Susanto (2006:66) regulasi diri (*self regulation*) dapat digambarkan sebagai sebuah siklus karena *feedback* dari tingkah laku sebelumnya digunakan untuk membuat penyesuaian dalam usahanya saat ini. Penyesuaian seperti itu diperlukan karena faktor-faktor personal, tingkah laku dan lingkungan secara konstan berubah selama proses belajar dan berperilaku. Faktor-faktor tersebut juga harus di observasi dengan *feedback* yang mengarah pada dirinya.

Regulasi diri (*self regulation*) merupakan kombinasi pikiran, perasaan dan tindakan yang terencana oleh diri dan secara siklus disesuaikan dengan upaya pencapaian tujuan pribadi. Regulasi diri menjadi suatu hal yang urgen dalam kehidupan manusia terutama bagi para pelajar. Oleh karena itu regulasi diri sangat diperlukan dalam mencapai prestasi yang diharapkan.

Keberhasilan prestasi belajar siswa juga dipengaruhi oleh faktor lain yang mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar yaitu disiplin belajar. Disiplin belajar akan membuat siswa memiliki kecakapan mengenai cara belajar yang baik sehingga memperoleh prestasi belajar yang baik pula. Demi mendapatkan prestasi belajar yang tinggi, siswa harus menanamkan cara belajar yang baik dan teratur. Prestasi belajar tidak serta merta ditentukan oleh kecerdasan intelektual, namun disiplin belajar juga menentukan keberhasilan siswa mencapai prestasi yang didambakan.

Murjono (1996:178) menyatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil suatu

aktivitas belajar yang dilakukan berdasarkan pengukuran dan penilaian terhadap hasil pendidikan di sekolah secara umum diwujudkan ke dalam angka-angka dalam rapor. Tujuan utama pembelajaran menurut Daryanto (2005: 58) tujuan pembelajaran adalah tujuan yang menggambarkan pengetahuan, kemampuan, keterampilan, dan sikap yang harus dimiliki siswa sebagai akibat dari hasil pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk tingkah laku yang dapat diamati dan diukur. Tidak semua anak memiliki kapasitas meraih nilai yang sama dan tidak semua anak memiliki latar belakang kecerdasan intelegensi dan emosional yang sama. Dengan kata lain, prestasi belajar merupakan salah satu tolak ukur dan keberhasilan seseorang dalam proses belajar.

Ada berbagai banyak kendala dalam mencapai prestasi belajar yang efektif salah satunya yang kita hadapi sekarang ini yaitu pandemi *covid-19*. Pandemi yang kita hadapi sekarang ini berdampak pada bidang sosial, budaya, maupun dalam bidang pendidikan dan lain-lain. Pada bidang pendidikan, peneliti menemukan ada beberapa permasalahan yang terjadi di SMP N Satu Atap Riangduli mengenai regulasi diri dan kedisiplinan belajar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada guru bimbingan konseling dan beberapa guru di SMP N Satu Atap Riangduli pada tanggal 25 Januari - 8 Februari 2021, ditemukan persoalan tentang penurunan prestasi belajar siswa. Data penurunan prestasi belajar siswa ditunjukkan pada table 1.

Tabel 1. Tingkat Prestasi Belajar Siswa

Semester / Tahun Ajaran	Jumlah Siswa	Nilai Rata-Rata
Gasal 2019/2020	38	154,91
Genap 2019/2020	38	157,96
Gasal 2020/2021	38	152,66

Sumber: Laporan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII

Data diolah 2021

Pada Tabel 1. Diketahui bahwa tingkat prestasi belajar siswa yang dilihat dari nilai rata-rata kelas VII Semester Gasal Tahun Ajaran 2019/2020 sebesar 154,91, kemudian meningkat pada semester selanjutnya menjadi 157,96. Namun di semester Gasal Tahun Ajaran 2020/2021 mengalami penurunan dengan nilai rata-rata 152,66. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat prestasi belajar siswa kelas VIII di masa Pandemi *Covid-19* mengalami fluktuasi, yang pada evaluasi terakhir mengalami penurunan di Semester Gasal Tahun Ajaran 2020/2021.

Persoalan lain yang ditemukan ialah tentang regulasi diri dan kedisiplinan belajar siswa pada masa pandemi *covid-19*. Permasalahan yang didapat peneliti yaitu kurangnya kedisiplinan belajar dalam hal mengumpulkan atau mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru mata pelajaran. Selain kedisiplinan belajar, peneliti menemukan siswa kurang mengontrol dirinya dengan baik seperti menganggap *home school* sebagai hari libur.

Hasil penelitian Purba dan Joni (2019) menemukan bahwa ada korelasi positif antara regulasi diri dengan prestasi belajar. Semakin tinggi regulasi diri, maka semakin tinggi prestasi belajar yang dimilikinya dan begitu pula sebaliknya. Demikian juga hasil penelitian Amelia (2016) menemukan bahwa ada hubungan yang signifikan antara

kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar.

Sehingga berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, **“HUBUNGAN REGULASI DIRI DAN KEDISIPLINAN BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA SMP N SATU ATAP RIANGDULI PADA MASA PANDEMI COVID-19”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yaitu:

1. Perilaku *self-control* (kontrol diri) pada sebagian peserta didik masih kurang, yang ditunjukkan dari minimnya rasa ingin tahu terhadap materi yang dipelajari.
2. Masih ada peserta didik yang tidak mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru.
3. Masih ada siswa yang terlambat dalam mengumpulkan tugas.
4. Para siswa menganggap *home school* sebagai hari libur.
5. Menurunnya prestasi belajar siswa SMP N satu atap riangduli pada masa pandemi *covid-19*

C. Batasan Masalah

Untuk lebih fokus dalam melakukan penelitian, maka dari berbagai identifikasi masalah yang telah dipaparkan peneliti membatasi penelitian ini pada: persoalan regulasi diri, kedisiplinan belajar, dan prestasi belajar siswa kelas VIII SMP N Satu Atap Riangduli.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada hubungan regulasi diri dengan prestasi belajar siswa kelas VIII SMP N Satu Atap Riangduli pada masa pandemi *Covid-19*?

2. Apakah ada hubungan kedisiplinan belajar dengan prestasi belajar siswa kelas VIII SMP N Satu Atap Riangduli pada masa pandemi *Covid-19*?
3. Apakah ada hubungan regulasi diri dan disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hubungan regulasi diri terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP N Satu Atap Riangduli pada masa pandemi *Covid-19*.
2. Untuk mengetahui hubungan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP N Satu Atap Riangduli pada masa pandemi *Covid-19*.
3. Untuk mengetahui hubungan dari regulasi diri, disiplin belajar dan prestasi belajar siswa.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan kajian tentang hubungan regulasi diri dan kedisiplinan belajar dengan prestasi belajar siswa pada masa pandemi *covid-19*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan para guru terkait regulasi diri dan kedisiplinan belajar guna meningkatkan prestasi belajar.

b. Bagi Para Siswa

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dan motivasi untuk meningkatkan regulasi diri, kedisiplinan belajar guna meningkatkan prestasi belajar siswa.

c. Bagi peneliti

Dapat mengetahui hubungna regulasi diri dan disiplin belajar siswa dengan prestasi belajar siswa pada masa pandemi *covid-19* di SMP N Satu ATap Riangduli